

Terlibat Narkoba, 5 Pegawai Kemenkumham Dipecat dan Dikirim ke Lapas Nusakambangan

JAKARTA (IM) – Dua dari lima Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kantor Wilayah (Kankwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Sulawesi Tengah (Sulteng), dipastikan terlibat narkoba jenis sabu. Kabag Humas Kemenkumham, Tubagus Erif Faturahman mengatakan, lima orang yang terlibat narkoba itu, empat di antaranya petugas Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan seorang pegawai Rumah Penyitaan Barang Aset Negara (Rupbasan).

“Informasi yang kami peroleh memang demikian. Empat orang dari lapas, satu dari rumah penyitaan Barang Aset Negara (Rupbasan),” kata Tubagus Erif saat dikonfirmasi, Jumat (8/10).

Kemenkumham telah mengambil tindakan tegas berupa pemecatan terhadap kelima pegawai tersebut. Selain itu, mereka pun bakal dikirim ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Super Maximum Security di Nusakambangan.

“Benar (langsung dipecat). Yang dua orang dipas-tikan sabu dan rencananya akan dikirim ke Nusakamban-gan,” terang Tubagus Erif.

Kemenkumham menyera-herkan proses hukum terhadap lima mantan pegawainya tersebut ke pihak kepolisian. “Benar, kelima akan dilakukan proses hukum ber-dasarkan aturan yang berlaku. Pimpinan dalam hal ini bersikap tegas. Statemen Kakanwil Sulteng tegas ‘bagaimana bisa kita menyembuhkan orang lain kalau internal kita sendiri terlibat. Ini pengkhianatan,’” tegas Tubagus Erif mengutip pernyataan Kakanwil Sulteng.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kelima pegawai Kemenkumham Sulteng yang terlibat narkoba itu yakni, Rafliandi; Febri Ramadhan Saputra; Tommy Heryanto; David Hasinolan Siahaan; serta Rahmad Arsyad. Polisi telah mengamankan narkoba jenis sabu seberat 4 kg dari tangan sejumlah orang itu. ● han

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



Surpres soal Calon Panglima TNI Belum Dikirim ke DPR, Istana: Masih Ada Waktu Sampai Desember

Komisi I DPR berharap Presiden Jokowi telah mengirimkan Surpres terkait calon Panglima TNI sebelum DPR memasuki masa reses pada awal Oktober 2021.

JAKARTA (IM) - Surat Presiden (Surpres) terkait nama calon Panglima TNI pengganti Marsdal Hadi Tjahjanto belum diserahkan ke DPR.

Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Faldo Maldini memastikan awak media akan mendapatkan informasi penyerahan Surpres

tersebut ketika waktunya tiba. Penyerahan nama ke Senayan tidak akan dilakukan secara diam-diam atau tertutup.

“Kita tunggu saja. Semuanya masih berproses. Kita sedang fokus ke agenda nasional bangkit dari pandemi, maka kriteria untuk menjawab tantangan itu jadi penting, ini yang sebelumnya tidak menjadi

kriteria utama. Kalau sudah tampak tanda-tandanya, nanti pasti langsung diumumkan, tidak mungkin diam-diam,” ucapnya kepada wartawan, Jumat (8/10).

Politikus Partai Solidaritas Indonesia (PSI) itu mengatakan, penjadwalan penyerahan Surpres tersebut masih menunggu jadwal sidang DPR. Terlebih masih ada waktu hingga akhir November saat Marsdal Hadi memasuki masa pensiun. “Sejauh ini secara jadwal, semuanya masih aman, menunggu jadwal DPR sidang lagi. Kita masih ada waktu sampai masuk pensiun Panglima di

akhir November nanti. Masih ada waktu mencari perwira terbaik yang ingin mengorbankan dirinya untuk membawa Indonesia bangkit dari pandemi. Tugas berat ini,” ucap Faldo.

Sebelumnya, Komisi I DPR berharap Presiden Joko Widodo (Jokowi) segera mengirimkan Surat Presiden (Surpres) terkait calon Panglima TNI pengganti Marsdal Hadi Tjahjanto. Pasalnya, awal Oktober 2021 anggota dewan sudah memasuki masa reses.

“Karena tanggal 8 Oktober DPR sudah memasuki masa reses, supaya proses panglima bisa di lakukan pada masa sidang ini, harusnya Minggu depan Presiden sudah harus mengirimkan Surat Presiden ke DPR. Sangat mepet waktunya pengusulan Presiden dilayangkan pada masa sidang yang akan datang,” ujar Anggota Komisi I DPR Rudianto Tjen saat dihubungi melalui pesan singkat, Senin 20 September 2021. ● han



IDN/ANTARA

PENINJAUAN BARANG BUKTI SIDANG TIPIKOR MASJID SRIWIJAYA
Ketua majelis hakim Tipikor dalam sidang kasus dugaan korupsi Masjid Sriwijaya Sahlan Effendi (tengah) memimpin peninjauan lokasi pembangunan Masjid Sriwijaya di Palembang, Sumsel, Jumat (8/10). Peninjauan lokasi ini merupakan bagian dari persidangan Tipikor terkait dugaan korupsi pembangunan Masjid Sriwijaya yang diduga merugikan negara sebesar Rp130 miliar.

Jangan Euforia, Pastikan di Setiap Tempat Kerumunan Protokol Kesehatan Diterapkan

JAKARTA (IM) - Kasus Covid-19 di Indonesia masih bergerak dinamis dan trennya menurun. Penambahan kasus harian saat ini tercatat di bawah 2.000. Pada Kamis (7/10) kemarin, tercatat ada 1.946 kasus baru positif Covid-19, sehingga totalnya hingga saat ini mencapai 4.221.610 kasus.

Meski kasus Covid-19 trennya terus menurun, namun masyarakat jangan euforia sehingga langkah menerapkan protokol kesehatan, terutama memakai masker saat berada di luar rumah. Sebab masyarakat abai terhadap prokes, kemungkinan besar kasus harian Covid-19 kembali meningkat. Apalagi ditengarai virus Corona varian baru, seperti MU, sudah masuk ke Indonesia.

Juru Bicara Satgas, Wiku Adisasmito, sebelumnya mengingatkan, saat ini aktivitas ekonomi yang mulai kembali normal bisa menjadi salah satu pemicu terjadinya lonjakan kasus. Apalagi, jika masyarakat tak mematuhi protokol kesehatan. “Pastikan bahwa di setiap tempat kerumunan terdapat satuan atau petugas yang ditugaskan untuk mengawasi protokol kesehatan,” kata Wiku, dilansir dari siaran pers di laman resmi covid19.go.id, Rabu (6/10).

Wiku mengakui bahwa kasus Covid-19 secara nasional mengalami penurunan setiap pekan. Pekan ini, kata dia, menandakan penurunan kasus selama 11 pekan setelah terjadi lonjakan kasus Covid-19 pada

Juli 2021.

“Namun, penurunan kasus yang terjadi serta perkembangan yang baik ini tidak boleh membuat kita menjadi lengah,” ujar Wiku.

Berdasarkan data dari Satgas Penanganan Covid-19, penurunan kasus positif pada minggu ini mencapai 34,6 persen dibandingkan minggu lalu. Bahkan, untuk pertama kalinya kasus positif harian Indonesia berada di bawah 1000 kasus per hari, yaitu 922 kasus per tanggal 4 Oktober 2021.

Namun, Wiku mengingatkan bahwa masih terdapat tiga provinsi dengan penambahan kasus diatas 1.000 pada minggu ini. Tiga provinsi tersebut adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur.

Wiku meminta kepada lima provinsi ini untuk terus mengawasi kegiatan masyarakat di wilayahnya setelah aktivitas ekonomi dibuka kembali normal, terutama di pulau Jawa, Jangan sampai penularan Covid-19 kembali meningkat. “Hal itu dapat terjadi apabila tidak dibarengi dengan pelaksanaan dan pengawasan protokol kesehatan yang ketat,” kata Wiku.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan sebelumnya meminta masyarakat tetap waspada dengan penularan virus Corona dan tidak euforia karena penurunan kasus. ● mar

Petugas Gagalakan Penyelundupan Sabu ke Dalam Lapas Tanjung Pura

MEDAN (IM) - Petugas rumah tahanan Klas IIB Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, gagalakan upaya penyelundupan narkoba jenis sabu ke dalam lapas dan menangkap seorang pria berinisial W.

Untuk mengelabui petugas, W memasukkan barang haram itu ke dalam bungkus-

san makanan tape singkong. Kepala Rutan Klas IIB Tanjung Pura, Parliandun mengatakan, pengungkapan itu bermula saat W hendak mengunjungi seorang narapidana di lapas tersebut. “W datang untuk mengantar makanan kepada temannya yang merupakan warga binaan,” katanya.

Petugas lapas kemudian

memeriksa makanan yang dibawa oleh W dan mencurigai sebuah bungkus yang berisi tape tersebut. Setelah dilakukan pengecekan, petugas menemukan satu bungkus kecil paket sabu-sabu di dalam tape itu.

“Selanjutnya kita berkoordinasi dengan Polsek Tanjung Pura untuk segera diproses,” ujarnya. ● mei

BNPB: Kita Tak Berharap PON XX Papua Berakhir, Masker Juga Berakhir

JAKARTA (IM) - Kasatgas Protokol Kesehatan PON XX Papua sekaligus Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Prasinta Dewi mengatakan, sampai sekarang ini masih banyak masyarakat di Papua yang belum memakai masker dengan baik dan benar.

Prasinta menyaksikan hal itu saat berkunjung ke Papua untuk memantau penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua.

“Banyak mereka pakai masker tidak benar, artinya mereka pakai di dagu, ada yang dikantongi, kemudian juga ada yang tidak pakai masker, atau orang tua pakai masker anaknya tidak pakai masker,” kata Prasinta dalam diskusi secara virtual melalui kanal YouTube BNPB, Jumat (8/10).

Setelah melihat banyaknya warga Papua yang tidak me-

memakai masker dengan benar, Satgas Prokes PON XX Papua, bergerak membagi-bagikan masker sekaligus mengedukasi warga agar terbiasa hidup dengan menerapkan protokol kesehatan.

“Ini sangat penting karena kita tidak berharap bahwa PON XX Papua berakhir, masker berakhir juga. Ini yang tidak kita harapkan,” ujarnya. Prasinta mengakui bahwa pihaknya cukup kewalahan terhadap para pengunjung saat pembukaan PON XX Papua. Apalagi di lokasi penyelenggaraan pembukaan PON XX Papua ketika itu sangat ramai, sehingga sangat sulit untuk menerapkan jaga jarak aman antar pengunjung.

“Saat pembukaan PON, kita agak kewalahan secara jaga jarak kita tidak dapat, penuh sekali walaupun berjajar berdempet-dempetan yang penting di sini adalah pakai masker, mereka kita wajibkan pakai masker,” ucapnya.

Padahal menurut Prasinta, edukasi yang diberikan kepada masyarakat terkait protokol kesehatan cukup baik. Bahkan, cakupan vaksinasi Covid-19 di Papua mulai meningkat. “Dan dengan bangga mereka sampaikan kepada kami, ‘Bu, kami sudah vaksin dua kali’, jadi kita senang juga dengarnya,” tandasnya.

Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Wilayah Papua, Silwanus Sumule juga mengakui bahwa penerapan protokol kesehatan

terhadap pengunjung saat pembukaan PON XX Papua, longgar.

“Memang kami akui saat pembukaan (PON XX Papua) itu protokol kesehatan agak longgar,” kata Silwanus dalam diskusi secara virtual melalui kanal YouTube BNPB, Jumat (8/10).

“Dan kami menyadari (adanya) euforia yang berlebihan masyarakat, (karena) sudah lama menantikan satu pagelaran,” katanya.

Sebagai informasi, saat ini ada 57 kasus Covid-19 yang teridentifikasi dalam penyelenggaraan PON XX Papua. Jumlah tersebut didapatkan setelah terjadi penambahan tujuh kasus baru Covid-19 di Merauke. “Kondisi terkini tadi malam (Kamis) pukul 23.30 itu jumlah kasus (Covid-19) kita 50 dan tadi saya baru dapat ada tambahan tujuh kasus baru, itu dari Merauke, jadi total kasus kita untuk pukul 11.30 waktu Papua itu sebanyak 57 kasus,” ujar Silwanus.

Semua yang terpapar Covid-19 hanya memiliki gejala ringan dan tanpa gejala. Sebab para atlet dan ofisial sebelumnya sudah mendapatkan vaksinasi. “Kemudian teman-teman di hulu dan teman-teman kami di hilir juga berupaya mencegah, di hulu ada 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dan 3T ((testing, tracing, treatment)) teterus kita lakukan, sementara di hilir bagaimana kita mempersiapkan fasilitas pelayanan kesehatan,” tuturnya. ● mar



IDN/ANTARA

PESAWAT SURVEI GEOFISIKA

Petugas berdiri di dekat pesawat survei DC3 Turbo Prop yang akan digunakan untuk survey Migas di Bandara Domine Eduard Osok (DEO) Kota Sorong, Papua Barat, Jumat (8/10). Melalui pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) Kontraktor Kontrak Kerjasama Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (KKKS PHE Jambi Merang) di wilayah terbuka, SKK Migas bersama PHE Jambi Merang akan melaksanakan survei geofisika menggunakan teknologi enhanced Full Tensor Gradiometry (eFTG) di cekungan Bintuni dan Salawati, Papua Barat sepanjang 23.000 Km dan mencakup area seluas 45.000 Km2 yang dijadwalkan dimulai pada 12 Oktober 2021 dan berakhir November 2021.

KPK Periksa 3 Saksi Terkait Kasus Eks Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin

JAKARTA (IM) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan pemeriksaan terhadap tiga saksi dalam kasus yang menjerat mantan Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin pada Jumat (8/10).

Tiga saksi itu diperiksa dalam kasus dugaan suap penanganan perkara tindak pidana korupsi yang ditangani KPK di Kabupaten Lampung Tengah.

“Hari ini, pemeriksaan saksi tindak pidana korupsi terkait penanganan perkara yang ditangani KPK di Kabupaten Lampung Tengah, untuk tersangka AZ (Azis Syamsuddin),” ujar Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK, Ali Fikri, melalui keterangan tertulis yang diterima wartawan, Jumat (8/10).

Ketiga saksi tersebut yakni pegawai negeri sipil (PNS) bernama Syamsi Roli, karyawan BUMN bernama Neta Emilia dan staf Bank Mandiri Bandar Jaya bernama Fajar Arafadi. “Pemeriksaan dilakukan di Aula Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Bandar Lampung, Polda Lampung,” ucap Ali.

KPK menetapkan Azis se-

bagai tersangka dan menahannya pada Sabtu (25/9) dinihari.

Ketua KPK Firlil Bahuri menjelaskan bahwa Azis menghubungi penyidik KPK Stephanus Robin Pattuju pada Agustus 2020. Tujuannya, untuk meminta tolong “mengurus” kasus yang menjerat namanya dan kader Partai Golkar lainnya yaitu Aliza Gunado. Kasus tersebut saat ini sedang diselidiki KPK.

Untuk diketahui, Robin kini sudah dihentikan KPK setelah berstatus tersangka terkait dugaan korupsi penanganan perkara di KPK. Selanjutnya, Robin menghubungi Maskur Husain seorang pengacara untuk mengurus dan mengawasi kasus tersebut.

Setelah itu, Maskur Husain menyampaikan kepada Azis dan Aliza untuk masing-masing menyiapkan sejumlah uang Rp 2 miliar. Permintaan sejumlah uang tersebut yang kemudian disetujui Azis. Uang lantas ditransfer Azis ke rekening Maskur secara bertahap.

Firlil melanjutkan, masih di bulan Agustus 2020, Robin juga diduga datang menemui Azis di rumah dinasnya di Jakarta Selatan untuk kembali menerima uang, kali ini tunai. ● han

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DARI PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA

Direksi PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (“Perseroan”) dengan ini menyampaikan bahwa merujuk pada panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPS LB”) Perseroan yang telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28 September 2021 (“Panggilan RUPS LB”), RUPS LB yang semula akan dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021 ditunda penyelenggaraannya, sehingga Direksi mengundang kembali setiap pemegang saham Perseroan untuk hadir dalam RUPS LB Perseroan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

Hari, tanggal : Kamis, 14 Oktober 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Gedung Pasaryaya Blok M, Gedung B, 6th and 7th Floors, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, Indonesia

Mata acara rapat:

- perubahan nama Perseroan;
- penyesuaian nilai nominal saham atas setiap seri saham Perseroan;
- pemecahan jumlah saham Perseroan;
- perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan, yang disebabkan oleh peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dan penerbitan saham baru;
- perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- delegasi kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (sebagaimana relevan).

Adapun bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS LB tersebut di atas tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan RUPS LB sampai dengan tanggal RUPS LB diadakan.

Pemanggilan RUPS LB ini berlaku sebagai panggilan resmi kepada para pemegang saham Perseroan sesuai Pasal 9 Ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 82 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 9 Oktober 2021
Direksi PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

PENGUMUMAN

Para Pemegang Saham PT SELULAR MEDIA TEKNOLOGI (“Perseroan”) bermaksud untuk menjual sahamnya, dengan keterangan sebagai berikut, PT CEKINDO BISNIS GLOBAL, mengalikan 2.601 (dua ribu enam ratus satu) sahamnya kepada Tuan EDDY PURWO PRIANTO dan PT INDO BISNIS UTAMA mengalikan 2.499 (dua ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) sahamnya kepada Nyonya ANASTASIA EVVY LIANAWATI MANULU.

Pengalihan saham tersebut mengakibatkan akuisisi saham Perseroan secara langsung melalui pemegang saham berdasarkan Pasal 125 Ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akuisisi akan dilaksanakan dengan persetujuan dari pemegang saham Perseroan. Kreditur dapat mengajukan keberatan terhadap akuisisi, tidak lebih dari 14 (empat belas) hari setelah pengumuman ini, keberatan disampaikan secara tertulis dengan menjelaskan alasan berdasar bukti pendukung kepada Perseroan di:

Gedung Grand Slipi Tower Lantai 9 Unit G Jl. Jend. S. Parman Kav 22-24 RT 001 RW 004 kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk memenuhi Pasal 127 Ayat 2 dan Ayat 8 dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Jakarta, 9 Oktober 2021
Direksi
PT. SELULAR MEDIA TEKNOLOGI

PENGUMUMAN

Direksi PT SUMATERA TONGGI, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Medan (“Perseroan”), dengan ini mengumumkan kepada seluruh kreditur Perseroan mengenai rencana penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya Rp.50.000.000.000,- menjadi Rp.18.500.000.000,-

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 9 Oktober 2021
Direksi
PT SUMATERA TONGGI

PENGUMUMAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT SINAR ARMADA LOGISTIK, Tanggal 08 Oktober 2021 No. 05, dibuat di hadapan MOHAMMAD TOYIB, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bekasi, bahwa seluruh (100%) saham perseroan tersebut telah dijual/diambil alih oleh pemegang saham baru, sebagaimana diuraikan dalam akta tersebut. Kreditur diminta mengadakan perhitungan kepada Direksi Perseroan dalam waktu 1 bulan sejak tanggal pengumuman ini.

Bekasi, 09 Oktober 2021
PT SINAR ARMADA LOGISTIK
Direksi Perseroan